

ABSTRAK

Aktivis Karnitus Zebua, NIM. 3202122004, LABELING SIFATEWU PADA MASYARAKAT PENDATANG DI DESA ONOLIMBURAYA, KABUPATEN NIAS BARAT

Penelitian bertujuan untuk menelusuri latar belakang munculnya labeling *sifatewu* pada masyarakat pendatang di Desa Onolimbura, Kabupaten Nias Barat, mendeskripsikan dampak labeling *sifatewu* pada masyarakat pendatang di Desa Onolimbura, Kabupaten Nias Barat, dan menganalisis upaya meminimalisir labeling *sifatewu* pada masyarakat pendatang di Desa Onolimbura, Kabupaten Nias Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Onolimbura, Kabupaten Nias Barat. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa labeling *sifatewu* secara etimologi berasal dari bahasa Nias yakni *Si* berarti yang *Fatewu* berarti pendatang, sisipan, penumpang. Jadi *sifatewu*, merupakan seseorang yang menjadi sisipan, penumpang atau pendatang dari antara masyarakat penduduk asli. Latar belakang munculnya *sifatewu* karena perilaku pendatang yang tidak menyenangkan penduduk asli. Dampak labeling *sifatewu* yakni: dampak terhadap kedudukan dan tanggung jawab dalam adat, dampak terhadap hubungan sosial, dampak sosial dan dampak psikologis. Adapun upaya meminimalisir labeling *sifatewu* yaitu penyesuaian diri, menjaga perkataan, perilaku, berbuat baik, pendidikan dan ekonomi.

Kata Kunci: *Penduduk asli, Pendatang, Labeling, Sifatewu*